

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia disamping pangan, pemukiman dan pendidikan, karena hanya dalam keadaan sehat manusia dapat hidup, tumbuh dan berkarya lebih baik (Agoes & Jacob, 1996). Manusia berperan penting dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan diri dan lingkungan. Oleh karena itu, manusia memiliki pengetahuan yang menyangkut dengan usaha menghindari dan cara menyembuhkan suatu jenis penyakit.

Upaya seseorang untuk mendapatkan kesehatan merupakan suatu pranata khusus yang terus dipelihara dan dikembangkan. Pada masa primitif, pemahaman dan kepercayaan tentang kesehatan dipengaruhi budaya dan peradaban primitif pula (Foster & Anderson, 1986). Ketika peradaban berkembang, maka budaya manusia tentang kesehatan juga berkembang. Sekarang, saat teknologi semakin tak terkendalikan, budaya kesehatan manusia mengarah pada budaya rasional tentang kesehatan.

Pemahaman masyarakat tentang kesehatan berpengaruh terhadap tindakan yang dilakukannya (Foster & Anderson, 1986). Pilihan modern merupakan konsekwensi pemahaman yang rasional. Pengetahuan yang maju dan rasional akan bermuara kepada pilihan pengobatan Barat yang modern. Selain usaha menghindari penyakit, usaha untuk mengetahui cara penyembuhan penyakit

juga merupakan salah satu pedoman tingkah laku manusia demi mencapai kesejahteraan hidupnya.

Pengobatan dan penyembuhan dengan sistem alternatif merupakan suatu upaya kesehatan yang berakar pada tradisi masyarakat dimana sistem pengobatannya berbeda jauh dengan sistem pengobatan dan penyembuhan ilmu kedokteran dari Barat. Salah satu dari pengobatan alternatif yang berkembang dari tradisi masyarakat adalah terapi air (*hydrotheraphy*). Terapi air telah dikenal sejak tahun 2400 SM. Pengobatan terapi air merupakan bagian integral dari lingkungan sosial budaya yang memiliki nilai-nilai yang patut dipertahankan dan ditingkatkan serta memberikan sumbangan positif bagi upaya kesehatan (Sutawijaya, 2010).

Mandi uap (sauna) adalah salah satu jenis terapi air dimana seseorang mandi di ruang uap hangat yang dirancang khusus. Uap itu dari air yang dipanaskan sehingga menguap dan dipompakan ke ruangan tertutup sehingga menciptakan panas basah. Tujuannya adalah membantu pengeluaran racun melalui keringat sekaligus pembersihan kulit (Sutawijaya, 2010).

Oukup adalah sauna tradisional suku Karo yang memanfaatkan keanekaragaman jenis tumbuhan sebagai ramuannya untuk kesehatan pasca melahirkan dan pengobatan berbagai jenis penyakit (Nasution, 2009). Dahulu *oukup* dilakukan dengan memasak air yang telah dicampur dengan beragam rempah hingga mendidih dalam sebuah kuali besar. Uap yang muncul dari proses itu akan diserap oleh tubuh. Biasanya hal ini dilakukan wanita Karo yang baru melahirkan agar sehat dan segar kembali. Saat ini, *oukup* tidak hanya dilakukan oleh wanita Karo yang baru melahirkan tetapi juga dilakukan oleh pria dan wanita, remaja sampai usia lanjut dan dari berbagai suku. Mandi uap ini dapat mengeluarkan racun melalui keringat, membersihkan kulit dan merangsang

sirkulasi. Minat masyarakat yang besar ini dapat kita lihat dari semakin banyaknya tempat-tempat usaha *oukup* yang dibuka.

Fenomena tersebut menarik untuk dipahami dan dicermati lebih lanjut. Hal ini dapat memperlihatkan model pengobatan di luar pengobatan medis yang sudah lazim yang menjadi pilihan tertentu masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatannya. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam pengalaman penggunaan terapi tradisional *oukup* dalam hal kesehatan.

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam pengalaman pengguna terapi tradisional *oukup* dalam meningkatkan kesehatan.

3. Pertanyaan Penelitian

Permasalahan tersebut dapat dikemukakan melalui pertanyaan penelitian yaitu bagaimanakah pengalaman pengguna terapi tradisional *oukup*?

4. Manfaat Penelitian

4.1 Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi tentang terapi alternatif yang mendukung keperawatan holistik.

4.2 Praktek Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan masukan tentang penggunaan keperawatan holistik sebagai upaya meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.

4.3 Penelitian Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai terapi tradisional yang dapat mendukung penggunaan keperawatan holistik sehingga dapat menerapkan pengalaman ilmiah yang didapat untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan keperawatan holistik yang mempengaruhi penyembuhan penyakit dan gangguan kesehatan yang dialami klien.